

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang maksimal. Sebagaimana wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah SAW, yakni QS. Al-‘Alaq: 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan-Mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaranya qalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.¹

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur’an memandang aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berupa menyampaikan, menelaah, mencari dan mengkaji, serta meneliti.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2008)

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses transformasi ilmu dengan menggunakan komunikasi langsung antara guru dengan siswa. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan mengarahkan siswa agar mampu menguasai kompetensi tertentu. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.² Kompetensi-kompetensi tersebut menjadi acuan bagi guru dalam mendidik dan mengajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa adalah konsentrasi. Konsentrasi menurut Thursan Hakim³ dapat diartikan sebagai suatu proses pemusatan pikiran terhadap objek tertentu. Pada dasarnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan. Seseorang akan mampu memusatkan sebagian besar perhatian pada objek yang dikehendaki. Pengendalian kemauan, pikiran dan perasaan dapat terjadi apabila seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.

² Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 18

³ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta: Puspa Swara, 2003), hlm. 1

Sikap belajar siswa juga menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran. Sikap belajar siswa adalah kecenderungan perilaku siswa saat mengikuti pelajaran, dalam hal ini keterkaitan dengan prestasi belajar siswa adalah, sikap belajar berhubungan dengan intensitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Semakin banyak dan bagus intensitas pembelajaran, hal tersebut menunjukkan sikap belajar siswa yang semakin baik.⁴

Belajar dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang sangat erat. Keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Bukti bahwa siswa telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa tersebut, contohnya dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.⁵ Salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.⁶ Untuk mengetahui sampai tingkat mana prestasi yang telah dicapai siswa biasanya diukur melalui tes, melalui tes tersebut dapat diketahui seberapa besar keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.

⁴ Sigit Rahmat Prabowo, *Pengaruh Persepsi dan sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Akuntansi: Studi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Cikarag Selatan*, Jurnal Star-Study & Accounting Research, Vol. XI, No. 3, 2014, ISSN: 1693-4482, hlm. 5

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 30

⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajarannya: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119

Berawal dari observasi peneliti pada hari selasa tanggal 8 Mei 2018, peneliti melihat keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung menunjukkan kurangnya memiliki konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari arah pandangan maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kegiatan awal ketika guru membuka proses pembelajaran terlihat beberapa siswa masih berbicara dengan teman sebangku, melamun, bahkan ada yang menundukkan kepalanya. Hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran. Guru membutuhkan waktu beberapa menit untuk mengondisikan siswa agar kembali konsentrasi pada proses pembelajaran.

Dalam proses kegiatan inti, pada menit-menit awal sebagian besar siswa masih dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat pada saat guru meminta siswa untuk memberikan contoh serta memberikan perbedaan di setiap materi yang diajarkan, begitu pula ketika guru meminta siswa untuk membacakan potongan ayat yang berhubungan dengan materi pembelajaran terlihat mereka antusias untuk membacanya. Namun tidak semua siswa antusias untuk membaca potongan ayat tersebut, terlihat masih ada siswa yang berbincang dengan teman sebangku. Bahkan ketika proses pembelajaran berlangsung pandangan mereka tidak tertuju pada guru yang sedang menjelaskan materi, akan tetapi mereka memperhatikan siswa lain yang sedang berada di luar kelas. Begitu seterusnya, ada

siswa yang tetap berkonsentrasi namun ada juga yang semakin berkurang konsentrasinya.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengkaji pengaruh konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan judul Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar kelas VIII terlihat kurang ketika observasi berlangsung karena terlihat beberapa siswa masih belum siap ketika diberikan pelajaran.
2. Rendahnya perhatian siswa ketika mengikuti pelajaran di kelas, hal ini terlihat masih adanya siswa yang tidak fokus pada proses pembelajaran..
3. Masih ada beberapa siswa SMP Negeri 15 Palembang pada mata pelajaran PAI yang prestasinya tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menyederhanakan cakupan ruang penelitian dan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendapat hasil yang maksimal. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 15 Palembang

1. Penelitian ini dibatasi pada konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.
2. Fokus penelitian ini adalah pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang?
3. Adakah pengaruh antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk peneliti sendiri agar dapat memperluas wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dapat memperkaya khazanah Pendidikan Agama Islam tentang konsentrasi belajar dan prestasi belajar.
- b. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dan pengembangan terhadap penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa.
- 2) Memberikan informasi mengenai tingkat prestasi belajar siswa.
- 3) Memberikan informasi mengenai pengaruh antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajarnya di sekolah dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

G. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari adanya unsur duplikat dengan tujuan orisinalitas penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya tulis terdahulu khususnya pada penelitian yang masih relevan dengan tema pengaruh konsentrasi belajar dengan prestasi belajar. Penelitian yang masih relevan dengan tema ini antara lain:

Skripsi saudara Fidyah Fratika Kintari, 2014, dengan judul skripsi "*Pengaruh Konsentrasi Belajar dan kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*"⁸. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,376 > 2,282$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,020$. Penelitian Fidyah Fratika Kintari ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis sama-sama membahas mengenai konsentrasi belajar dan prestasi belajar dan pada pengumpulan data, jika penelitian Fidyah Fratika Kintari menggunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan juga menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Namun adapun perbedaannya terletak

⁸ Fidyah Fratika Kintari, *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

pada variabel yang diteliti, jika penelitian Fidyah Fratika Kintari variabel bebasnya terdiri dari konsentrasi belajar dan kreativitas belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu konsentrasi belajar. Selain itu mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, jika Fidyah Fratika Kintari ini meneliti mata pelajaran Akuntansi, sedangkan mata pelajaran yang akan penulis teliti adalah mata pelajaran PAI.

Skripsi saudara Maryani, 2013, dengan judul skripsi "*Korelasi Antara Cara Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik*"⁹. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara cara belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan untuk mengetahui kontribusi faktor cara belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca dan mengerjakan tugas merupakan indikator yang terbukti berkorelasi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan angka signifikansi di bawah 0,05 ($\alpha < 0,05$). Dan kontribusi cara belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebesar 12%. Penelitian Maryani ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis sama-sama membahas mengenai prestasi belajar dan pada pengumpulan data, jika penelitian Maryani menggunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan juga menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Variabel terkaitnya juga sama-sama prestasi belajar,

⁹ Maryani, *Korelasi Antara Cara Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik*, Skripsi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

sedangkan variabel bebasnya berbeda, penelitian Maryani ini jika variabel bebasnya terdiri dari tiga variabel yaitu membaca, mencatat, dan mengerjakan tugas, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu konsentrasi belajar.

Berdasarkan telaah pustaka yang sudah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan seperti variabel dan teknik pengumpulan data, dan terdapat beberapa perbedaan seperti tempat penelitian, subjek dan objek penelitian serta waktu penelitian.

H. Kerangka Teori

1. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.¹⁰ Hal senada diungkapkan Slameto, konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu objek dan mengenyampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan hal tersebut.¹¹ Rooijackers menyebutkan bahwa kekuatan perhatian terpusat seseorang selama belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.¹² Konsentrasi dapat berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 239

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 86

¹² Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 18

yang sedang dilakukan. Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari. Aspek-aspek konsentrasi belajar adalah (a) pemusatan pikiran, (b) motivasi, (c) rasa kuatir, (d) perasaan tertekan, (e) gangguan pemikiran, (f) gangguan kepanikan, dan (g) kesiapan belajar. Kesiapan belajar sendiri merupakan keadaan seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran, sehingga individu dapat menembangkan potensi yang dimilikinya dan individu tersebut dapat memperoleh hasil berupa nilai yang memuaskan sebagai *reward* atas usahanya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Ciri-ciri orang yang memiliki konsentrasi belajar menurut Abin Syamsuddin menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti fokus pandangan, perhatian, sambutan lisan, mampu menjawab.¹³

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Dengan kata lain prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah

¹³Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 195

¹⁴Muhammad Fathurrahman, *Opcit*, hlm. 119

dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁵ Indikator dalam prestasi belajar antara lain (a) ranah kognitif, (b) ranah afektif, (c) ranah psikomotorik.

I. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis, yaitu *independent variable* sebagai variabel bebas atau pengaruh (X) dan *dependent variable* sebagai variabel terikat atau terpengaruh (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Konsentrasi Belajar (Variabel Bebas (X))
- b. Prestasi Prestasi (Variabel Terikat (Y))

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁵ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64

a. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan memusatkan perhatian pada suatu objek dan mengenyampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan hal tersebut.

Konsentrasi siswa dapat terlihat dari fokus pandangan (siswa yang konsentrasi pandangannya tertuju pada materi yang sedang dipelajari dan proses pembelajaran, pandangannya tidak tertuju pada arah yang lain), pendengaran (siswa yang konsentrasi akan selalu mendengarkan materi dan proses pembelajaran dengan seksama, baik itu dari guru maupun dari media pembelajaran), pemusatan pikiran (siswa yang konsentrasi pikirannya akan terpusat pada materi yang sedang dipelajari dan proses pembelajaran, pikiran tidak memikirkan dan teringat masalah-masalah lain).

Indikator dalam konsentrasi belajar yaitu kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan, pikiran yang sedang kacau karena banyak urusan atau masalah-masalah, keadaan kesehatan siswa, bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

b. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar PAI adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mata pelajaran PAI pada periode tertentu

yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat. Indikator prestasi belajar pada penelitian ini ditunjukkan dari nilai raport.¹⁷

J. Hipotesis Penelitian

Secara bahasa hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Sedangkan menurut istilah hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Berdasarkan kajian teoritik, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 15 pelembang.

Ho: Tidak ada Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 15 pelembang.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 12

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 62

K. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh variabel Konsentrasi Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y) siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Palembang. Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu Konsentrasi Belajar dengan variabel tergantung yaitu Prestasi Belajar siswa.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Berdasarkan dari variabel penelitian yang diambil oleh peneliti, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (konsentrasi belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar) yang kemudian keduanya akan dicari dengan jenis

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 6.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

penggunaan penelitian desain *Deskriptif - Korelasional*. Penelitian *deskriptif-korelasional* merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.²¹

Jenis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan konsentrasi belajar dan prestasi belajar siswa. Sedangkan desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan konsentrasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang dan untuk menguji secara empiris pengaruh antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.²²

Data kuantitatif yang ada dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu konsentrasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Palembang.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 274

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 15

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer, adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*)²³ dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kurikulum, siswa kelas VIII.

2) Sumber data sekunder, adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.²⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat menunjang kebutuhan dari penelitian seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian, letak geografis sekolah, kurikulum sekolah, kondisi lingkungan sekolah, sarana-prasarana, daftar kegiatan keagamaan, visi dan misi sekolah dan sebagainya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

²³ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 19

²⁴ Anas Sudijono, *Loc. Cit.*

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : RinekaCipta, 2014), hlm. 173

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 15 Palembang, dimana yang menjadi populasi penelitiannya yakni kelas VIII yang terdiri 9 kelas (1-9). Dengan jumlah siswa sebanyak 281 siswa. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 281 siswa yang terdapat pada kelas VIII.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII. 1	32
2	VIII. 2	32
3	VIII. 3	32
4	VIII. 4	32
5	VIII. 5	31
6	VIII. 6	33
7	VIII. 7	30
8	VIII. 8	30
9	VIII. 9	29
Jumlah		281

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 15 Palembang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 117.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 281 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{281}{1 + 281 \cdot (0.1)^2} \end{aligned}$$

²⁷ *Ibid.*, hlm. 118.

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 82

$$= \frac{281}{3,81}$$

= 73,7 maka dibulatkan menjadi 74

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

Jumlah Sampel
74

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 15 Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang kosong atau tempat yang sesuai.³⁰ Dalam penelitian ini angket akan digunakan untuk memperoleh data konsentrasi belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 255.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 103.

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar PAI dan gambaran umum sekolah.

5. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Secara umum yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif (*quantitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sehingga pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Skala konsentrasi belajar peneliti menggunakan instrument skala likert untuk memperoleh data mengenai konsentrasi belajar mata pelajaran PAI. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).³¹

Tabel 1.3
Skala Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Favorable	Unfavorable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2

³¹ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 93

Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

- b. Untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran PAI penulis menggunakan metode dokumentasi, dengan cara penulis meminta langsung data tersebut kepada guru pengampu Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.
- c. Untuk data yang bersifat kualitatif maka peneliti menggunakan pengelolaan data dengan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh seperti letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum dan program-program keagamaan di SMP Negeri 15 Palembang.
6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³² Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Palembang, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

³² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 244

a. Analisis Data Hasil Penelitian Konsentrasi Belajar dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

1) Tabulating

Yaitu mentabulating data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel, untuk kemudian diketahui hasil perhitungannya.

2) Frekuensi Jawaban Angket

Untuk memperoleh nilai frekuensi atas jawaban responden terhadap angket mengenai konsentrasi belajar dengan menggunakan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Ket. :

P= Angket Presentasi

F= Frekuensi Jawaban

N= Jumlah sampel responden

b. Analisis Kuantitatif Skor Konsentrasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai konsentrasi belajar dan prestasi belajar siswa dengan jalan analisis kuantitatif. Rangkaian dari analisis ini sendiri adalah sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

3) Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

4) Kemudian menjumlahkan skor dari tiap-tiap responden dan menentukan nilai-nilai rata-rata dari jumlah skor seluruhnya dengan menggunakan rumus:

a) Untuk Variabel X:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_x : *mean* yang dicari

M' : *median* (nilai tengah)

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

b) Untuk Variabel Y:

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_y : *mean* yang dicari

M' : *median* (nilai tengah)

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

c) Kemudian mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2}$$

Keterangan

SD_x : Standar Deviasi yang dicari

i : interval

N : Jumlah data/banyaknya individu

d) Mencari tinggi sedang dan rendah menggunakan rumus TSR

Tinggi = $M + SD$ ke atas

Sedang = $M - 1$ s.d $M + 1 SD$

Rendah = $M - 1 SD$ ke bawah 40

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

c. Analisis Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran PAI

1) Uji Hipotesis

Untuk langkah yang berikutnya untuk lebih mengetahui ada tidaknya pengaruh konsentrasi belajar dan prestasi belajar mata pelajaran PAI maka peneliti menggunakan korelasi antar variabel X terhadap variabel Y. Maka data tersebut diolah menggunakan rumus korelasi *Product moment* (r) dari Carl Pearson, yaitu:

a) Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y³³

Interpretasi koefisien korelasi dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini:

³³ *Ibid.*, hlm. 206

Tabel 1.4
Angka indeks korelasi “r” product moment³⁴

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi, sangat lemah atau sangat rendah sehingga , korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

³⁴ *Ibid.*, hlm. 193

0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi
-----------	---

b) Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh (kontribusi) variabel X (konsentrasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy}) *product moment* yang telah diperoleh. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = angka indeks korelasi *product moment*

L. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian konsentrasi, pengertian belajar, ciri-ciri konsentrasi, faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi, pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, penilaian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Berisikan tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 15 Palembang, letak geografis sekolah, visi, misi, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana prasarana, kegiatan pendidikan ekstrakurikuler, struktur organisasi SMP Negeri 15 Palembang.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang konsentrasi belajar, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Bab V Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran dan lampiran-lampiran dalam penelitian ini.